

ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS PROFESIONALITAS KERJA GURU MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA NEGERI TITIAN TERAS
H. ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI**



OLEH :

WESTI AFRIATI

NIM : P2A721006

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

**ANALISIS PROFESIONALITAS KERJA GURU MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA NEGERI TITIAN TERAS
H. ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI**

Oleh : Westi Afriati ¹⁾, Suratno²⁾, Muazza³⁾

¹⁾Alumni Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

²⁾³⁾Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Email : westiafriati.199@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Analisis Profesionalitas Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada dan berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Informan dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar Ekonomi di SMAN Titian Teras yang berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Milles and Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dapat dikatakan profesional karena dilihat dari kinerjanya sehari-hari, guru mata pelajaran ekonomi sebaiknya dapat meningkatkan lagi profesionalitas kerjanya.

Kata kunci : Profesionalitas Kerja

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu lembaga yang memiliki peran dan tugas mengajar, mendidik, membimbing serta memperbaiki perilaku siswa. Pada umumnya sekolah menciptakan dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki serta sesuai dengan kesiapan dari diri siswa masing-masing.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan pendidik agar menghasilkan perubahan perilaku yang baru atau hasil adaptasi perilaku dengan lingkungan belajar yang dilengkapi dengan material, fasilitas, dan prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai bila telah melalui proses pembelajaran, baik pada saat pertemuan mengajar dikelas atau menggunakan media alat bantu/media pembelajaran. Belajar mengajar sendiri adalah sebuah proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotor. Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran sehingga tercapai situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Pembelajaran ekonomi ialah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Secara sistematis ilmu ekonomi mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu, teori ini banyak dikenal dengan teori klasik. Pembelajaran ekonomi menuntut kreatifitas guru untuk mampu mengembangkan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, sehingga siswa dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi di sekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik guna untuk mencapai tujuan bersama.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang paling utama karena keberhasilan dalam setiap pembelajaran ditentukan oleh guru. Kesuksesan seorang guru dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh komitmen guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Guru mendidik siswa guna untuk menghasilkan manusia yang cerdas dan berakhlak di perlukan pendidikan yang berkualitas dan untuk mewujudkannya di perlukan guru yang memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai kualitas tersebut. Guru yang memiliki komitmen akan berusaha secara optimal agar materi yang di ajarkan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

Menurut Undang-undnag Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pensisipan usia dino, pendidikan dasar, pendidikan menengah”. Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa: “guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikann usia dini, pendidikan dasar, dan prndidikan menengah, pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (pasal 2 UU RI No. 14:2005)

Guru profesional adalah guru yang memiliki kriteria meliputi memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif, kemudia memiliki pengetahuan kecakapan dan ketrampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaharuan dan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharuan yang efektif, terus memiliki fisik keguruan yang mantap dan luas prespektifnya, yaitu mampu dan mau melihat jauh kedepan dalam menjawab tantangan yang diharapkan oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem. Menurut Muchthar Buchori

(Dalam Hanafi, Adu, dan Muzakkir: 2019), Guru profesional adalah guru yang menguasai dengan baik ilmu yang akan diajarkannya menguasai cara dan keahlian menyampaikan ilmunya sehingga proses belajar mengajar berjalan secara efektif, dan harus menjunjung nilai-nilai luhur, seperti kemanusiaan, kejujuran, kebenaran, keahlian dan sebagainya.

Allen dan Meyer (Dalam Ariani), mendefinisikan komitmen sebagai sebuah konsep yang memiliki tiga dimensi (Bentuk) yaitu komitmen efektif (affective commitment), komitmen lanjutan (continuance commitment), dan komitmen normatif (normative commitment). komitmen afektif adalah tingkat seberapa jauh seorang karyawan secara emosi terikat, mengenal, dan terlibat dalam organisasi. Komitmen kelanjutan adalah suatu penilaian terhadap biaya yang terkait dengan meninggalkan organisasi. Normatif komitmen merujuk kepada tingkat seberapa jauh seorang secara psychological terikat untuk menjadi karyawan dari sebuah organisasi yang di dasarkan kepada perasaan seperti kesetiaan, kehangatan, pemikiran, kebanggaan, kesenangan, kebahagiaan, dan lain-lain.

Kompetensi adalah Suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Aktifitas dan kreatifitas siswa dalam belajar sangat bergantung pada aktifitas dan kreatifitas guru dalam pembelajaran dan pembentukan

kompetensi siswa, serta menciptakan lingkungan yang kondusif.

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Aktifitas dan kreatifitas siswa dalam belajar sangat bergantung pada aktifitas dan kreatifitas guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa, serta menciptakan lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMAN Titian Teras H.Abdurrahman Sayoeti Jambi adalah sebuah sekolah menengah atas berasrama yang didirikan pada 14 juli 1994. Jumlah guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi terdapat 3 orang. Gaji yang diterima guru honor setiap bulannya relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan guru pegawai negeri sipil (PNS). Guru honor menerimakan gaji tergantung berapa banyak jam mengajarnya setiap bulan, gaji yang diterima guru honor juga lebih rendah dari upah minimum kota (UMK) Jambi tahun 2019 yaitu sebesar Rp 2.618.468. Seharusnya SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi juga menyesuaikan gaji para guru dengan UMK karena UMK merupakan standar terendah bagi perusahaan atau organisasi untuk penggajian karyawan.

Sebagaimana peneliti temukan bahwa untuk melihat profesional atau tidak nya guru tidak dilihat dari kompensasi yang di dapatkan saja tadi juga dilihat dari komitmen dan kompetensi guru. Dilihat dari daftar kehadiran guru mata pelajaran ekonomi pada 2019 memenuhi standar kehadiran, guru mata pelajaran ekonomi tidak pernah bolos saat jam mengajar, terkecuali izin dikarenakan memenuhi tugas dinas tersebut. Profesional mengajar guru honor tidak dilihat dari kehadirannya saja, bisa juga dilihat dari kinerja guru mata pelajaran ekonomi. Dapat ditemukan bahwa ada guru ekonomi yang menitipkan tugas atau hanya memberikan tugas disaat jam pembelajaran berlangsung.

Indikator yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah seorang guru harus mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik, mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat, mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan disekolah, dan mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran dikelas.

Berdasarkan latar belakang masalah dan alur pikir yang sudah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih jauh masalah yang sudah peneliti temukan berdasarkan data awal dengan judul **“Analisis Profesionalitas Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi”**.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Profesionalitas Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu cara pengumpulan data yang berisikan kata-kata dan bukan angka-angka sebab oleh adanya penerapan model kualitatif ini selain semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukannya menggunakan Grounded theory yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif yang mana peneliti bisa menarik generalisasi apa yang diamati/dianalisis secara induktif, teori abstrak tentang proses, tindakan atau interaksi berdasarkan pandangan partisipan yang diteliti.

Menurut Moleong (2009: 6) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan

lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh 3 informan, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi di SMA N Titian Teras H. Abdurrahman sayoeti berjumlah 3 orang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Khairinal (2018: 2), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendasarkan pada mutu kalimat dengan memaparkan dan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan rinci tentang fenomena penelitian secara apa adanya tentang ukuran baik buruknya nilai konsep suatu kalimat dari satuan kata-kata yang mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan yang isinya memberitakan untuk menyatakan sesuatu berita yang disampaikan persis seperti fenomena yang terjadi tidak ditambah dan tidak dikurangi alur ceritanya maupun makna arti dari kualitas tulisan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang didalamnya mendeskripsikan serta memperjelas mengenai profesionalitas kerja guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. Penelitian ini menggunakan penyajian data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam memaparkan hasil penelitian ini, peneliti menyajikan data sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana profesionalitas kerja guru mata pelajaran ekonomi di SMA Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi.

Pembahasan

Didalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data hasil wawancara dari guru mata pelajaran ekonomi bersama 3

guru mata pelajaran ekonomi. Dengan tujuan mengajar di SMA N Titian Teras untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari dikampus dan sekolah sebelumnya.

Sebagaimana penelitian terdahulu telah dijelaskan bahwa profesionalitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting. profesionalitas disini sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa profesionalitas adalah guru yang mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi para siswanya dengan kemampuan khusus yang dimilikinya, sehingga siswa dapat menerima dan memahami penyampaian materi yang diberikan. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan teknis edukatif dalam melaksanakan tugas, tetapi juga harus memiliki karakter yang dapat diandalkan sehingga dapat menjadi panutan bagi siswa, keluarga, dan masyarakat. Khususnya dalam hal ini profesionalitas kerja guru yang diteliti adalah tentang komitmen dan kompetensi mengajar guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi.

Dengan demikian wajib kiranya guru memiliki sikap profesionalitas, karena dengan memiliki profesionalitas khususnya komitmen dan kompetensi mengajar guru dapat menunjukkan kualitas dan kuantitas mengajar guru yang sebenarnya. Profesionalitas kerja guru tersebut akan terwujud dalam bentuk keterampilan dalam mengajar, sikap dalam menjalankan fungsi sebagai guru, menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi pembelajaran, dan tidak lupa untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi, guru membantu berbagai media pembelajaran yang tentunya akan berpengaruh terhadap

keefektifan belajar mengajar kepada peserta didik.

Setelah peneliti memaparkan mengenai hasil penelitian Analisis Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi, maka peneliti mendeskripsikan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Perencanaan Peningkatan Profesionalitas Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi

Pada perencanaan peningkatan profesionalitas guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi yaitu dengan cara melaksanakan rapat kerja di awal semester ajaran baru, dengan seluruh guru untuk merumuskan program-program yang akan dibuat bersama, dalam hal tersebut guru tentu dapat mengutarakan ide-ide atau gagasannya mengenai inovasi-inovasi terbaru yang berkaitan dengan belajar mengajar peserta didik baik di kelas maupun diluar kelas, guna untuk mewujudkan visi dan misi tujuan pendidikan di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi merujuk kepada kurikulum MERDEKA yang sudah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara Anggia Dewi pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang” hasil penelitiannya sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalitas kerja guru, yang artinya bahwa semakin profesional seorang guru dalam melakukan pekerjaannya maka kinerja akan semakin meningkat. Profesionalitas kerja guru sudah cukup baik, hanya saja masih memerlukan

dukungan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru di sekolah.

Penguasaan Sikap Profesionalitas Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman sayoeti Jambi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penguasaan sikap profesionalitas kerja guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi ini yaitu dengan memperbanyak memahami materi, memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan mengajar guru, dan meningkatkan mutu guru. Pihak sekolah dalam hal ini mengirimkan delegasinya jika terdapat program yang berhubungan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas guru dengan penguasaan sikap profesional guru, misalnya seperti seminar, workshop, dan pelatihan-pelatihan lainnya baik diadakan di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andragogi yang berjudul “Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTS Negeri 1 Serang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sikap profesionalisme guru melalui kinerja guru pada satuan pendidikan MTS Negeri 1 serang dilakukan dengan beberapa program dan upaya yaitu melalui pendidikan dan pelatihan dengan melaksanakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), pendidikan dan pelatihan ditempat kerja, pelatihan jarak jauh, kelompok kerja madrasah (KKM), penyusunan buku ajar dan LKS serta lainnya yang dapat menunjang pada peningkatan profesionalitas guru. Akan tetapi pengembangan sikap profesionalitas

guru di MTs Negeri 1 Serang dilakukan belum optimal melainkan masih membutuhkan bimbingan serta arahan guru tercapainya program tersebut dari stakeholder terkait baik pemerintah maupun pemerhati pendidikan.

Hambatan Dalam Peningkatan Profesionalitas Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi

Hambatan dalam peningkatan sikap profesionalitas guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi meliputi beberapa faktor antara lain: terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana, biaya operasional pendidikan yang terbatas, alat pendukung metode dan media pembelajaran di kelas, kurang harmonisnya komunikasi dengan peserta didik, kurang adanya program pendukung untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru, dan kurangnya dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Hal inilah yang menjadi penghambat guru untuk meningkatkan profesionalitas guru di sekolah, sehingga guru kurang maksimal dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rose Fitria Lutfiana dengan judul “Analisis Kompetensi Profesional Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information technology. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya dampak pandemi Covid-19 kemampuan guru terkait penggunaan media pembelajaran berbasis *infernation technology* mengalami peningkatan yang signifikan, karena dengan al tersebut guru diharuskan melakukan penyesuaian

pembelajaran yang awalnya *luring* menjadi pembelajaran *daring*.

Kesimpulan

Ciri-ciri guru profesional dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Menguasai materi

Di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi ditemukan bahwa guru mata pelajaran ekonomi mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum memasuki kelas dengan cara menguasai bahan bidang studi dan kurikulum sekolah. Guru mata pelajaran ekonomi sudah menguasai materi dengan baik dilihat dari cara mengajarnya yang tepat dengan menyesuaikan keadaan di kelas, guru tidak selalu mengikuti kurikulum yang ada yang sudah dirancang sebelumnya, guru melihat terlebih dahulu keadaan di kelas dan menyesuaikan dengan kurikulum yang ada.

Realita yang ditemukan di lapangan dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi. Terdapat juga siswa yang menguasai materi yang diajarkan oleh guru tentang akuntansi tetapi masih kurang mampu untuk menyelesaikan soal-soal akuntansi yang diberikan guru. Guru ekonomi yang menemukan kondisi seperti itu mengulang dan menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya agar siswa lebih memahami cara penyelesaian soal-soal akuntansi.

2. Menguasai struktur, konsep, pola pikir keilmuan ekonomi

Guru mata pelajaran ekonomi sudah menguasai struktur, konsep, dan pola keilmuan ekonomi dilihat dari materi yang disampaikan sudah sesuai dengan keilmuan dan yang sudah disajikan di dalam kurikulum, kegiatan pembelajaran di kelas lebih aktif dan guru juga menambah aktivitas-aktivitas

pembelajaran untuk membantu peserta didik menguasai aspek-aspek penting dalam suatu pembelajaran, penyajian materi dan respon guru terhadap peserta didik baik sehingga mempengaruhi minat belajar peserta didik di kelas.

3. Guru menguasai dan memanfaatkan TIK (Komputer dalam pembelajaran)

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi memudahkan siswa memahami metode pembelajaran, yaitu sebagai media untuk mendapatkan atau menerima informasi dari guru, teknologi juga memudahkan dan meringkas pembelajaran dan juga memudahkan menemukan jawaban serta memecahkan masalah dalam waktu singkat.

Yang ditemukan di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayori Jambi guru lebih banyak menjalankan proses belajar mengajar secara konvensional dibandingkan dengan menggunakan teknologi dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai seperti proyektor yang terbatas sehingga harus menunggu kelas lain menggunakannya terlebih dahulu, dan juga ketersediaan labor komputer hanya sedikit sehingga guru dan siswa tidak bisa menggunakan teknologi setiap pembelajaran berlangsung.

4. Penguasaan terhadap filosofi, metodologi, teknik dan praktik, meningkatkan pengembangan diri dan kinerja profesional (Pedagogik)

Guru ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dalam menguasai filosofi, metodologi, teknik dan praktik di kelas sudah menggunakan kurikulum yang dirancang, hanya saja guru menyesuaikan dengan keadaan di kelas saat mengajar tapi tidak lepas dari panduan kurikulum. Guru memiliki wawasan yang luas serta

penguasaan mengenai konsep teoritik, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5. Meningkatkan kompetensi kinerja dan komitmen mengajar serta pengabdian kepada masyarakat

Cara yang tepat untuk dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dan komitmen mengajar guru bisa dengan mengikuti kelompok kerja guru, yaitu kegiatan yang mempertemukan guru dalam pengembangan kompetensi sebagai wadah bagi guru untuk menciptakan keaktifan, kekompakan, dan harmonis untuk membahas permasalahan-permasalahan profesional keguruan dengan prinsip dari guru untuk guru dan oleh guru dalam rangka melaksanakan tugas.

Nyatanya guru ekonomi belum mengikuti organisasi ataupun kelompok tersebut, sehingga harus berusaha sendiri untuk mengikuti pelatihan-pelatihan online untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik. Di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi terdapat adanya pelatihan guru profesional tapi tidak dilakukan terus menerus, melainkan dilakukan secara kondisional.

Guru dapat dikatakan profesional jika memenuhi 5 karakteristik diatas, dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dinyatakan bahwa guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar di SMA Negeri Titian Teras bisa dikatakan profesional karena dilihat dari beberapa karakteristik diatas hampir semuanya tercapai. Namun sekolah masih harus menyediakan fasilitas yang memadai untuk keberlangsungan pembelajaran

dikelas juga dapat meningkatkan kompetensi kerja guru dengan lebih banyak melakukan pelatihan dan pengembangan potensi untuk bisa mengikuti perkembangan zaman dan bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat pada saat sekarang ini.

Pihak sekolah juga harus melakukan evaluasi terstruktur terhadap guru-guru yang mengajar dikelas, sehingga bisa memfasilitasi sesuai yang dibutuhkan guru pada saat ini untuk menunjang meningkatnya pengembangan potensi yang dimiliki oleh guru. Dukungan sekolah dan motivasi sangat dibutuhkan seorang guru untuk selalu meningkatkan kompetensi dan komitmen mengajar guru dikelas.

Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka disarankan untuk guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas dan lebih difokuskan kepada RPP yang sudah dirancang, menyesuaikan perkembangan zaman, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Untuk pihak sekolah lebih bisa memperhatikan kualitas dan kuantitas guru agar guru lebih semangat dan selalu berkomitmen dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan siswi dikelas.

Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan, khususnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

Daftar Rujukan

- As'ad, Moh. (2004). *Psikologi Industri*. Yogyakarta : liberty
- Aqib, Zainal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung :Yrama Widya
- Hamdayama Jumanta, 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Moehariono.2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Komputer*. Jakarta : Rajawali Pers
- Moekijat. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Bandung: Pionir Jaya
- Musfah Jejen, 2015. *Redesain Pendidikan Guru*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Pratiwi, Hany. 2019. *Komitmen Mengajar*. Yogyakarta : Andi
- Priansa Donni Juni. 2017. *Manajemen Kinerja Kepegawaian*. Bandung: Pustaka Setia
- Rusman, Kurniawan Deni, Riyana Cepi. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Raja wali Pers
- Samsuddin Harun, 2018. *Kinerja Karyawan ditinjau dari Dimensi Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi*. Sidoarjo : Indonesia Pustaka
- Sopiah, 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta : ANDI
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sastrohadiwiryono Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Supardi. 2014.*Kinerja Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Triantna Cepi, 2015. *Perilaku Organisasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Ulfatin Nurul, Triwiyanto Teguh. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Waluyo, 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sulianta Feri. 2020. *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif social Studend*. Bandung
- Suherdi Devri, 2021. *Peran Literasi Digital di Masa Pendemik*. Cattleya Darmaya
- Hanafi Halid, Adu LA, Muzakkir H. 2019. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta. CV. Budi Utomo
- Satori, Djam'an., dkk. 2012. *Profesi Keguruan*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka
- Riswadi. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur. Uwais Inspirasi Indonesia
- Apandi Idris, Rosdianawati Sri. 2017. *Guru Profesional Bukan Guru Abal-abal*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Sumardi. 2016. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasi untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta
- Saudagar Fachrudin, Idrus Ali. 2011. *Pengembangan Profesionalitas*

Guru. Jakarta. Gaung Persada Press

Wijaya Iwan. 2018. *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Jawa Barat. CV Jejak

Anwar Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta. Prenadamedia Group

Janawi. 2019. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung. Alfabeta

Kunandar. 2014. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru Profesional*. Jakarta. Rajawali Pers

Soejadi. 1997. *Analisis Manajemen Modern*. Jakarta. PT Toko Gunung Agung

Gie The Liang. 1998. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta. Gunung Agung

Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Edisi Ke-2*. Jakarta. Bina Aksara

Saparudin Yudhi. 2019. *Pembelajaran IPA, Kompetensi Guru, dan Supervisi*. Cv Jakad Media Publishing. Surabaya

Pianda Didi. 2018. *Kinerja Guru: kompetensi guru, motivasi kerja, dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak. Jawa Barat

Madjid Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Samudra Biru. Yogyakarta

Taridala Sulastri, Anwar Rosihan. 2023. *Transformasi edukasi: Mengoptimalkan kinerja guru dan kualitas layanan melalui program merdeka belajar*. Feniks Muda Sejahtera. Sulawesi Tengah

Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Raja Grafindo. Jakarta

Referensi Jurnal

Ariani, Fitri.2009. Pengaruh Gaji Terhadap Komitmen Guru Honor pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Josua Medan, *Skripsi*, Universitas Sumatra Utara, Medan

Batubara Anita Anggraini. 2016. Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Komitmen Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Medan. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang

R. Sudiarditha I Ketut. 2017. Pengaruh Karakteristik Kerja, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Guru Ekonomi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Provinsi Bali

Dewi Tiara Anggia. 2015. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. Malang

Istyarini. 2000. Kompetensi dan Profesionalisme Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan No.3 (7)*. Jakarta.

